

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Burnout merupakan hasil dari ketidakpuasan kerja yang merajuk pada kelelahan emosional, depersonalisasi, dan kurangnya pencapaian diri. *Burnout* sering terjadi dan sangat rentan terjadi pada perawat. Perawat memiliki predictor yang berhubungan secara signifikan dengan terjadinya *burnout*, seperti lama pengalaman bekerja, *coping styles*, kepribadian, dan *social support*. *Burnout* dapat berdampak pada kesehatan fisik, kesehatan mental, tempat kerja, kualitas perawatan, kondisi pemulihan pasien dan mengakibatkan penurunan pada kinerja kerja perawat.

Strategi penyelesaian masalah menggunakan koping dapat mencegah dan mengurangi *burnout* pada perawat. Strategi yang telah ditemukan antara lain adalah *problem focused coping*, *emotion focused coping*, *dysfunctional focused coping*, *task oriented style*, dan *avoidance oriented style* dimana strategi tersebut diuji dalam instrument yang berbeda. Strategi penyelesaian masalah yang paling baik digunakan adalah *problem focused coping* dan *task oriented style* karena dapat lebih baik dalam menurunkan tingkat *burnout* pada perawat.

Manajemen Keperawatan Rumah Sakit perlu membuat Standar Operasional Prosedure (SOP) tentang deteksi dini gejala *burnout* dan membuat program pelatihan strategi penyelesaian masalah menggunakan koping pada perawat untuk menghadapi dan mengatasi *burnout* saat bekerja. Semua studi literature yang telah ditemukan masih perlu untuk dikembangkan dan diteliti kembali. Pengembangan dan penelitian kembali tersebut penting untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Hal tersebut memungkinkan bahwa terdapat strategi penyelesaian masalah lain yang lebih efektif daripada strategi penyelesaian masalah menggunakan koping untuk menghadapi dan mengatasi *burnout* pada perawat.

V.2 *Conflict Of Interest*

Peneliti tidak memiliki *conflict of interest* selama penyusunan *literature review* ini. Peneliti tidak memiliki pertimbangan atau masalah pada finansial penelitian, sehingga tidak menggunakan sponsor untuk mendanai penelitian *review* ini. Selain itu, peneliti juga tidak mengalami masalah atau kesulitan terhadap sumber yang menaungi studi *literature* yang akan di *review*. *Literature review* ini tidak dibuat untuk kepentingan bisnis, melainkan murni untuk menyelesaikan tugas akhir peneliti